



# Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

---

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: [info-indonesia@austin-sparks.net](mailto:info-indonesia@austin-sparks.net)

*Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.*

---

## Allah Yang Menyembunyikan Diri

*oleh T. Austin-Sparks*

*Dari majalah "A Witness and A Testimony" Mar-Apr 1948, Jilid 26-2.*

*Judul asli: "A God That Hideth Himself".*

*(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)*

*"Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri, Allah Israel, Juruselamat" (Yesaya 45:15).*

Ini seolah-olah Nabi tiba-tiba merasa kaget dan terpana dengan kekaguman pada apa yang ia sedang dibuat untuk bernubuat! Di tengah-tengah pelayanannya, sesuatu dari keajaibannya pecah pada dirinya sendiri dan ia menyela ejakulasi ini.

Meninggalkan, untuk saat ini, sebagian besar dari apa yang mungkin diimplikasikan dari ini dalam kaitannya dengan nubuat sebagai prediksi dan pembenarannya, kita akan menetap dengan seruan itu sendiri. Pernyataan itu adalah satu dalam prinsip dengan beberapa contoh di dalam Kitab Suci. Melihat konteks saat ini, kita melihat bahwa itu adalah pembebasan Israel dari penawanan, dan kembali ke Negeri untuk membangun kembali Yerusalem dan Bait Suci, yang durenungkan. Tidak diragukan ada banyak spekulasi dan diskusi tentang bagaimana nubuat-nubuat tentang pengembalian mereka akan terpenuhi. Tujuh puluh tahun telah ditentukan dan dikenal sebagai durasi penahanan mereka. Kekuatan orang bukan Yahudi sedang berada dalam peningkatan yang tidak diragukan dan tampaknya ada sangat sedikit prospek atau kemungkinan bagi Israel untuk mendapatkan kembali kekuatan dan kejayaan nasional mereka di antara bangsa-bangsa. Keadaan hal-hal di negara mereka sendiri - Bait Suci yang hancur, kota yang terbakar, tanah yang dibanjiri

oleh binatang-binatang buas, utusan musuh dipasang – dan kehancuran di antara umat itu sendiri dalam pengasingan, membuat pandangan satu yang penuh dengan masalah yang tampaknya tak dapat diatasi, dan itu mungkin saja telah menyebabkan kebingungan dan bahkan keputusan yang penuh.

Kemudian Nabi dibuat untuk meramalkan bahwa semuanya akan terjadi – pemulihan ini – di tangan atau oleh kehendak dari kekuatan orang bukan Yahudi itu sendiri; bahwa Roh Allah yang Berdaulat akan turun atas seseorang yang – belum – tidak dalam posisi untuk melakukannya, dan mungkin yang namanya belum diketahui sama sekali. Babel belum digulingkan: Kekaisaran Babel belum dihancurkan; nubuat-nubuat Daniel belum terpenuhi. Tetapi ia yang akan melakukannya disebutkan namanya dan rincian penaklukkannya diberikan dalam nubuat Yesaya yang ke empat puluh lima ini. (Bacalah itu bagian demi bagian.) Dan kemudian, meskipun orang ini tidak tahu akan Allah, ia akan dibatasi dan dipaksa oleh Allah seperti yang diurapi untuk memenuhi Kitab Suci, membebaskan orang-orang, menyediakan caranya, dan secara umumnya, memfasilitasikan pemulihannya.

Ketika Nabi melihat semuanya dalam “penglihatan”-nya (penglihatan yang telah dilihat Yesaya,” 1:1, satu penglihatan termasuk segalanya) ia kewalahan dengan keajaiban. Seluruh masalahnya terpecahkan, pertanyaannya dijawab, “gunung-gunung” diratakan! Siapa yang akan dapat memikirkan itu? Siapa yang akan dapat memimpikan hal seperti itu? Oh, betapa dalamnya jalan-jalan Allah, di bawah imajinasi kita, tersembunyi dari spekulasi-spekulasi kita yang paling intens. “Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri, Allah Israel, Juruselamat.”

Ada beberapa contoh besar dan luar biasa dari misteri jalan Allah dalam memenuhi tujuan-tujuan utama-Nya. Seluruh bangsa-bangsa telah pergi dari-Nya dan menjadi terlibat dalam ketiadaan-Allah dan penyembahan berhala. Itu universal. Bagaimana Allah akan memenuhi kebutuhannya sendiri? Yah, Ia bergerak untuk meletakkan tangan-Nya pada satu orang, dan dari satu orang itu, Ia membuat sebuah bangsa. Dalam kasih karunia yang berdaulat, Ia menjadikan bangsa itu misteri-Nya, rahasia-Nya, di antara bangsa-bangsa. Israel adalah misteri Allah, jalan Allah yang tersembunyi. Selalu ada sesuatu yang misterius tentang Israel. Paulus, dalam merenungkan metode Allah ini dan menemukannya bangkit dengan kuasa yang luar biasa seperti ini, melakukan apa yang Yesaya lakukan. Saat menuliskannya, ia hanya menyela ejakulasi yang keras dan gemilang: -

*“O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!” (Roma 11:33).*

Ia bisa saja menambahkan, “Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri.” Siapa yang pernah memikirkan Inkarnasi, dan itu, bukan dalam kemuliaan, tetapi dalam penghinaan untuk menyinggung setiap harapan manusia? Siapa yang pernah memikirkan Salib demi Allah yang menjelma sebagai metode dan cara untuk memecahkan masalah terbesar yang pernah dikenal di alam semesta ini? Siapa yang pernah menduga bahwa itu semua diwujudkan di dalam Manusia dari Nazaret itu, “anak tukang kayu” seperti mereka memanggil-Nya? Itulah misteri terbesar dari Allah! Apakah itu berhasil? Sudahkan itu terbukti sebagai jalan, satu-satunya jalan, dan jalan yang secara transenden berhasil?

Dan apa yang benar tentang misteri Israel, dan misteri Kristus, juga benar tentang misteri Jemaat. Ada ketersembunyian tentang Jemaat yang sesungguhnya. Tidak ada mata alami yang bisa membedakannya. Tidak ada pikiran alami yang dapat menjelaskannya. Kurangi itu sampai kepada pengertian dan deskripsi manusia dan saudara telah kehilangan itu, saudara telah memegang hal

yang salah. "Hikmat Allah (ada) dalam rahasia," kata Paulus. Cobalah untuk memuji Jemaat kepada dunia tanpa iman dan saudara telah melucuti Jemaat saudara dari kekuatan rahasianya! Kecuali orang-orang datang melawan Allah yang tidak dapat diketahui, yang menguasai mereka, apa yang mengklaim sebagai tempat tinggal-Nya adalah cangkang kosong.

Dan kami akan mengingatkan saudara bahwa apa yang benar di zaman agung kemajuan kedaulatan ini di seluruh zaman, intervensi dan kemajuan dalam sejarah kehidupan rohani dunia ini, adalah benar dalam kehidupan setiap orang sejati-Nya. Orang-orang tersebut akan terus-menerus dihadapkan dengan bagaimana? dari situasi-situasi yang tidak mungkin, agar mereka dapat dipaksa untuk mengulang kata-kata di hadapan solusi sederhana-Nya –

"Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri."

"Jauh di dalam ranjau tak terduga  
Keterampilan yang tidak pernah gagal,  
Ia menghargai desain-desain terang-Nya,  
Dan mengerjakan kehendak-Nya yang berdaulat."

"Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah Tuhan, Allah Israel, yang memanggil engkau dengan namamu." (Yesaya 45:3).